

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dewasa ini para pemain saham atau investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar dapat mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih untuk berinvestasi. Para pemain saham maupun investor perlunya melihat informasi yang sah tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya untuk menilai saham secara akurat. Faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan wajar, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang beresiko tinggi meskipun menjanjikan keuntungan relatif besar. Investasi di pasar modal sekurang-kurangnya perlu memperhatikan dua hal, yaitu: keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Ini berarti investasi dalam bentuk saham menjanjikan keuntungan yang besar sekaligus beresiko. Oleh karena itu perusahaan berusaha berkembang dan menunjukkan kinerja yang lebih baik dimata investor. Semakin berkembangnya kegiatan pengembangan perusahaan tentunya membutuhkan dana yang cukup besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut tentunya diperlukan

usaha untuk mencari tambahan dana (*fresh money*) untuk disuntikan ke dalam perusahaan sebagai pengganti ataupun sebagai penambah dana yang sedang dijalankan ataupun untuk pengembangan dan perluasan bidang usaha.

Suatu upaya dalam pemenuhan dana tersebut selain mencari pinjaman, merger, perusahaan dapat mencari tambahan modal dengan cara mencari pihak lain yang berpartisipasi dalam menanamkan modalnya. Hal ini dapat dilakukan dengan penjualan sebagian saham dalam bentuk efek kepada masyarakat luas. Usaha ini dikenal dengan istilah penawaran umum (*go public*) di pasar modal. Perusahaan yang *go public* dapat memperjualbelikan saham secara luas di pasar sekunder. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh *demand dan supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand dan supply* ini dipengaruhi baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Kinerja perusahaan terlihat dari tampilan laporan keuangan yang meningkat. Sehingga kondisi dan posisi keuangan akan mengalami perubahan, dimana hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, jika perusahaan tersebut mencapai prestasi yang baik maka akan lebih diminati oleh para investor. Prestasi yang dicapai perusahaan, dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Laporan keuangan

dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel -variabel dari laporan keuangan, karena dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai rasio keuangan perusahaan seperti *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio-rasio lainnya.

Return on Equity (ROE) mempunyai arti yang sangat penting bagi para pemilik atau pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk memperoleh net income. Semakin besar rasio ini menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari modal yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. (Abdullah, 2005:60).

Faktor *fundamental* seperti *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan (Natarsyah, 2000). Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin tinggi laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan (Ang, 1997). Ada hubungan yang positif antara ROE dengan harga saham perusahaan yang dapat meningkatkan nilai buku saham perusahaan (Higgins, 1998).

Penilaian nilai saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus mambantu investor mendapatkan keuntungan, mengingat investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi yang cukup berisiko meskipun menjanjikan keuntungan yang relatif besar (Widoatmodjo, 1996). Dalam melakukan investasi sekuritas saham

investor akan mengharapkan saham yang memberikan return tertinggi. Harapan tersebut sesuai dengan tujuan investasi yaitu memaksimalkan return yang diharapkan. Ditinjau dari kompensasi, return merupakan imbalan atas kesediaan investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukan.

Net profit margin adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Menurut Harahap (1999: 304) *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006: 299), *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan harga saham yakni semakin tinggi *Net Profit Margin*, menandakan semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan sehingga menarik investor yang lebih banyak untuk menanamkan modalnya. Semakin banyak

investor maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Jadi *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap tinggi rendahnya harga saham perusahaan.

Net Profit Margin dihitung dengan cara mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan. *Net Profit Margin* juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan meminimalkan beban perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan.

Berikut ini adalah data perkembangan *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2007 – 2011.

Tabel 1.1
Perkembangan *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan Harga Saham PT. Mustika Ratu, Tbk

Tahun	<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	Harga Saham (Rp)
2007	3.98%	4.41%	314,23
2008	7.34%	7.24%	222,92
2009	6.64%	6.08%	308,54
2010	7.23%	6.61%	475,42
2011	7.77%	6.86%	518,08

(Sumber : Data yang diolah).

Perkembangan *Return On Equity* (ROE) PT. Mustika Ratu, Tbk dari tahun 2007 sampai 2011, dimana *Return On Equity* pada tahun 2008 mengalami suatu kenaikan mencapai 3.36% dan pada tahun 2009 mengalami suatu kenaikan mencapai 3.36% dan pada tahun 2009

mengalami penurunan sebesar 0.7% dan seterusnya pada tahun 2010 *Return On Equity* mengalami suatu kenaikan sebesar 0.59%, kenaikan *Return On Equity* pada PT. Mustika Ratu, Tbk inisampai tahun pada tahun 2011 yang kenaikannya sebesar 0.54%.

Seperti *Return On Equity* dimana *Net Profit Margin* pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk selama tahun 2007 sampai 2011 mengalami suatu kenaikan dari tahun 2007 sampai 2008, dan selanjutnya tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 1.16% dan pada tahun 2010 sampai 2011 *Net Profit Margin* pada perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk mengalami kenaikan seperti yang ada pada tabel diatas. Dan Harga Saham pada Perusahaan PT. Mustika Ratu, Tbk selama tahun 2007 sampai 2011 seperti yang ada pada tabel diatas ini, dimana harga saham pada tahun 2007 ke tahun 2008 mengalami suatu penurunan sebesar 91,31 dan selanjutnya PT. Mustika Ratu, Tbk mengalami peningkatan harga saham sampai tahun 2011.

Perusahaan yang telah *Go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya PT. Mustika Ratu Tbk, perusahaan yang diawali dari usaha kecil-kecilan seorang putri keraton surakarta Hadingrat yaitu B.R.A.Mooryati Soediby. Dengan menghasilkan produk kecantikan yaitu: lulur, bedak dingin, air mawar dll. PT.Mustika Ratu, Tbk mulai mendistribusikan ke toko-toko melalui salon-salon kecantikan yang meminta menjadi agen, dan melaksanakan promosi melalui iklan dimedia cetak dan elektronik. Peneliti mengambil penelitian pada perusahaan PT.

Mustika Ratu, Tbk dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan yang menghasilkan produk-produk kecantikan yang banyak diminati oleh masyarakat terutama kaum gender, sehingga walaupun terjadi fluktuasi perekonomian perusahaan ini akan tetap eksis dikarenakan produknya merupakan kebutuhan penting yang tidak akan terpisahkan dari kaum gender.

Berdasarkan dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mustika Ratu, Tbk*".

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yaitu:

1. Perubahan proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan mengakibatkan perubahan pada *Return On Equity* sehingga berdampak pada naik turunnya harga saham PT. Mustika Ratu, Tbk.
2. Besar kecilnya *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan besarnya presentase pendapatan bersih atau imbal jasa (pengembalian) dari setiap penjualan perusahaan kepada investor,
3. *Net Profit Margin* merupakan indikator dari profitabilitas sehingga mempengaruhi naik turunnya harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun suatu rumusan masalah yaitu: *Seberapa besar Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada PT. Mustika Ratu, Tbk?*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Mustika Ratu, Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Praktis

- a. Pendidikan ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan pada PT Mustika ratu tbk pada khususnya dan umumnya pada perusahaan-perusahaan lain untuk mempertimbangkan pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap harga saham dalam berinvestasi.
- b. Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap exis di mata investor.

- c. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

1.5.2 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan ilmu keuangan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan harga saham.
- c. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan di gunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.